

Penilaian Portofolio

Author:

Muh. Sulaiman Rifai
Aprianus Mukin¹,
Sunarto²,
Saiful Amien³

Affiliation:

Universitas Muhammadiyah
Malang^{1,2,3}

Corresponding email

mukin276804ok@gmail.com
sunarto@umm.ac.id
amien75@umm.ac.id

Histori Naskah:

Submit: 2024-07-21
Accepted: 2024-07-27
Published: 2024-08-01



*This is an Creative Commons License
This work is licensed under a Creative
Commons Attribution-NonCommercial
4.0 International License*

Abstrak:

Penilaian kinerja, pencapaian, dan perkembangan siswa, penilaian portofolio semakin populer di sekolah. Penilaian portofolio mencakup berbagai aspek kemampuan dan keterampilan siswa, memungkinkan penilaian yang lebih menyeluruh dibandingkan dengan metode evaluasi konvensional seperti tes tertulis. Diharapkan akan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dan mendorong pembelajaran yang lebih bermakna. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi seberapa efektif penilaian portofolio dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan bagaimana hal itu berdampak pada motivasi dan prestasi akademik siswa. Selain itu, penelitian ini juga meneliti bagaimana penilaian portofolio dapat digunakan dengan baik dalam sistem pendidikan Indonesia. Penelitian ini menganalisis literatur tentang topik penilaian portofolio, termasuk buku, jurnal ilmiah, dan laporan penelitian. Penelitian ini mencakup tinjauan teori tentang penilaian portofolio, praktik implementasi di sekolah, dan analisis keuntungan dan masalah yang muncul saat menerapkannya. Studi literatur menunjukkan bahwa penilaian portofolio dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang kemampuan dan perkembangan siswa dibandingkan dengan metode penilaian konvensional. Penilaian portofolio juga mendorong siswa untuk berpartisipasi lebih aktif dalam pembelajaran dan meningkatkan kemampuan refleksi diri mereka. Namun, untuk menerapkan penilaian portofolio, guru harus dilatih sebelumnya, dan rubrik penilaian harus dibuat dengan baik. Meskipun penilaian portofolio memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dengan memberikan evaluasi yang lebih menyeluruh dan mendorong pembelajaran yang bermakna, keberhasilannya bergantung pada kesiapan sistem pendidikan, termasuk dukungan yang memadai dari sekolah, guru, dan kebijakan pendidikan. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengembangkan model penilaian portofolio yang sesuai dengan komitmen ini.

Kata kunci: Holistik; Kemampuan; Keterampilan; Motivasi; Refleksi

Pendahuluan

Penilaian portofolio semakin populer di sekolah-sekolah untuk menilai kinerja, pencapaian, dan perkembangan siswa. Penilaian portofolio adalah cara yang bagus untuk menilai kemampuan siswa secara menyeluruh, membantu evaluasi akhir yang lebih adil, mengungkapkan bakat tersembunyi, dan memberikan umpan balik kepada guru, yang meningkatkan proses penilaian. Portofolio merupakan kumpulan pekerjaan siswa yang mencerminkan proses belajar dan perkembangan mereka dalam jangka waktu tertentu. Portofolio dalam bidang pendidikan adalah informasi berupa catatan atau dokumentasi pencapaian seorang pelajar. Dokumentasi dapat berupa foto, video, atau karya sebelumnya (Marzuki, 2023). Portofolio disarankan sebagai metode penilaian alternatif untuk pendidikan. Ini memungkinkan

siswa untuk melacak kemajuan mereka, menetapkan tujuan, dan menunjukkan kemampuan mereka di luar tes standar tradisional (Dung & Dieu Ha, 2019). Berbeda dengan metode evaluasi konvensional seperti tes tertulis, penilaian portofolio mencakup berbagai aspek kemampuan dan keterampilan siswa, memungkinkan penilaian yang lebih menyeluruh dan berkelanjutan. Di Indonesia, diharapkan penilaian portofolio dapat menjadi alat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

Pendidikan di Indonesia terus berupaya untuk beradaptasi dengan berbagai tantangan, seperti meningkatkan kualitas pembelajaran dan memastikan bahwa siswa tidak hanya menguasai materi tetapi juga memperoleh keterampilan berpikir kritis dan kemampuan refleksi diri. Pengembangan sistem penilaian portofolio yang kuat di Korea menunjukkan bahwa penilaian portofolio sangat penting untuk menilai kemajuan dan perkembangan siswa di sekolah kedokteran (Yoo et al., 2020). Penelitian ini penting untuk mengidentifikasi bagaimana penilaian portofolio dapat digunakan secara optimal untuk meningkatkan motivasi dan prestasi akademik siswa di Indonesia. Ini karena penilaian portofolio memerlukan penelitian mendalam untuk memastikan bahwa itu efektif dan sesuai dengan konteks lokal.

Penelitian sebelumnya tentang penilaian portofolio telah dilakukan di negara-negara dengan sistem pendidikan yang berbeda dari Indonesia, jadi hasilnya belum tentu dapat diterapkan secara langsung di Indonesia. Selain itu, banyak penelitian hanya berkonsentrasi pada aspek teoritis atau keuntungan umum dari penilaian portofolio, tetapi tidak memberikan rekomendasi praktis untuk penggunaan di lapangan. Penelitian yang dilakukan di Indonesia tentang penilaian portofolio dalam pembelajaran menunjukkan perbedaan yang signifikan yang perlu diperbaiki. Studi menunjukkan bahwa pemanfaatan media dan pendekatan pembelajaran inovatif kurang mendapat perhatian dalam pendidikan di Indonesia (Al Farizi et al., 2019; Juanda & Afandi, 2024). Selain itu, belum banyak penelitian yang dilakukan tentang aspek sosial-budaya dalam pembelajaran di pendidikan tinggi kejuruan di Indonesia. Dengan melihat bagaimana penilaian portofolio dapat digunakan dengan baik di Indonesia, dan menemukan masalah dan solusi khusus untuk konteks lokal, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya berfokus pada teori, namun berupaya memberikan saran praktis tentang bagaimana penilaian portofolio dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Penelitian ini tidak hanya mengevaluasi seberapa efektif penilaian portofolio dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga melihat bagaimana hal itu berdampak pada motivasi dan prestasi akademik siswa di Indonesia. Penelitian ini juga memberikan petunjuk tentang bagaimana menerapkan penilaian portofolio, termasuk memberikan pelatihan kepada guru dan membuat rubrik penilaian yang jelas. Metode ini berbeda dari penelitian sebelumnya, yang lebih banyak berfokus pada teori dan kurang memberikan solusi praktis untuk aplikasi di lapangan.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif penilaian portofolio dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Indonesia dan bagaimana hal tersebut berdampak pada motivasi dan prestasi akademik siswa. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menentukan cara terbaik untuk menerapkan penilaian portofolio dalam konteks pendidikan di Indonesia, termasuk pelatihan guru dan pengembangan rubrik penilaian. Penilaian Portofolio diilustrasikan sebagai jendela yang memberikan gambaran yang konsisten dan menyeluruh tentang proses, hasil pertumbuhan, perkembangan pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik dari waktu ke waktu. Portofolio ini memungkinkan peserta didik untuk mencatat dan menyimpan pengalaman pribadi mereka dalam catatan dan dokumen (Suminto, 2023). Dengan demikian, penilaian portofolio memberikan informasi yang lengkap dan menyeluruh tentang perkembangan peserta didik dari waktu ke waktu.

Studi Literatur

Penelitian (Abdurrahman, 2022) tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses penilaian yang dilakukan oleh guru di MI Nurul Islam Karangpule Kecamatan Sekarbela Kota Mataram. Fokus penelitian ini adalah (1) bagaimana guru kelas membuat instrumen penilaian untuk proses pembelajaran sesuai dengan sistem penilaian di MI Nurul Islam Karangpule Kecamatan Sekarbela Kota Mataram; dan (2) bagaimana guru kelas menerapkan penilaian berdasarkan instrumen penilaian yang digunakan dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan tiga tahap pengumpulan data: pralapangan, kegiatan lapangan, dan analisis intensif. Data dikumpulkan melalui pengamatan (observasi), wawancara, dan dokumentasi. Mengurangi, menyajikan, dan memverifikasi semua data digunakan untuk menganalisis semua data. Hasilnya adalah bahwa Guru MI Nurul Islam Sekarbela Kota Mataram sudah mampu membuat instrumen penilaian perus pembelajaran sesuai dengan sistem penilaian dan bahwa hanya beberapa guru yang menggunakan instrumen penilaian yang dibuat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Penelitian (Juita et al., 2019) Tujuan penelitian ini adalah untuk membuat alat evaluasi pembelajaran yang berguna untuk mata kuliah Geografi Bencana. Penelitian pengembangan menggunakan model pengembangan dengan subjek penelitian adalah mahasiswa Pendidikan Geografi yang telah mengikuti mata kuliah Geografi Bencana. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI Sumatera Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan umum desain penelitian menurut Plomp, yang terdiri dari tiga fase: penelitian awal, prototipe, dan fase evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembuatan produk membutuhkan ahli evaluasi dan ahli untuk materi yang dikembangkan. Setiap materi harus memiliki evaluasi yang dibuat. Dalam perkuliahan geografi bencana, penilaian diri dan teman sejawat adalah komponen penting dari proses evaluasi. agar produk yang dikembangkan dapat digunakan secara efektif dan sesuai dengan prosedur asesmen yang diminta oleh tujuan perkuliahan. Selain itu, untuk menyusun perangkat harus sesuai dengan proses penilaian dalam KKNI-SN Dikti dan memperhatikan setiap aspek penilaian yang sebenarnya.

Penelitian (Maulina & Hazilina, 2022) Penelitian ini menjelaskan analisis penilaian portofolio yang dilakukan di TK. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dan metode pengumpulan datanya termasuk observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis deskriptif adalah teknik analisis datanya. Hasil penelitian berdasarkan analisis bagaimana guru merencanakan dan melaksanakan kegiatan penilaian yang berkaitan dengan tugas-tugas anak secara keseluruhan dinyatakan "baik". Implikasi dari penilaian portofolio di TK adalah bahwa itu dapat memberikan gambaran atau gambaran tentang kemampuan anak sebagai catatan jangka panjang, membantu menemukan kelemahan dan kelebihan, dan membantu membuat rencana untuk mencapai kompetensi peserta didik yang diharapkan.

Penelitian (Ramadhan et al., 2021) Untuk mencapai tujuan pendidikan kejuruan, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana praktik kerja industri dapat diterapkan melalui kerja sama antara sekolah dan industri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, jenis penelitian multi kasus, dan mengambil sampel dari dua SMK yang berbeda di Kabupaten Jember, Kecamatan Ambulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan prakerin, pembimbingan prakerin, dan penilaian prakerin adalah komponen implementasi prakerin melalui kolaborasi antara sekolah dengan industri.

Penelitian (Kurniasih et al., 2023) bertujuan mengidentifikasi kompetensi guru Pendidikan Agama Islam dalam merancang instrumen penilaian keterampilan berkomunikasi siswa sesuai IASP 2020, sehingga penilaian dapat dilakukan dengan lebih objektif, dapat mengukur kemampuan berkomunikasi siswa secara tepat, dan mempengaruhi kualitas proses pembelajaran. Metode penelitian kuantitatif, dengan jenis

penelitian survei. Data primer yang digunakan berasal dari 17 guru PAI di Subrayon 02 SMP. Sumber data sekunder terdiri dari dokumen, arsip, buku, dan jurnal yang terkait dengan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang didistribusikan melalui *platform Google Forms*. Data kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI memiliki kemampuan yang cukup baik dalam membuat instrumen penilaian keterampilan berkomunikasi peserta didik. Kemampuan mereka secara lisan sebesar 74,63% dan tulisan sebesar 65,07 persen.

Metode Penelitian

Data yang dikumpulkan dan dianalisis dari berbagai sumber yang relevan digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dan bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang konsep, manfaat, kesulitan, dan pendekatan untuk menerapkan penilaian portofolio di pendidikan Indonesia. Selain itu, pendekatan deskriptif juga digunakan untuk menentukan bagaimana penilaian portofolio dapat diterapkan secara efektif di lingkungan pendidikan Indonesia. Teknik yang digunakan adalah studi literatur, dokumentasi, dan analisis data. Penelitian kepustakaan ini adalah penelitian kualitatif. Data dikumpulkan dari berbagai sumber, seperti literatur digital dan buku-buku (Kartini et al., 2023; Najiah & Irawati, 2022). Penelitian ini memberikan sudut pandang yang komprehensif dan mendalam terhadap topik yang diteliti dengan menggabungkan berbagai sumber yang ada.

Hasil

Penelitian ini dilakukan untuk mengisi celah dalam penelitian sebelumnya tentang penilaian portofolio, khususnya yang berkaitan dengan pendidikan di Indonesia. Hasilnya menunjukkan bahwa, dibandingkan dengan metode penilaian konvensional, penilaian portofolio menawarkan sejumlah keuntungan yang signifikan. Banyak penelitian telah dilakukan untuk mengetahui seberapa efektif dan efisien penilaian portofolio dalam berbagai konteks pendidikan. Berikut adalah beberapa temuan utama penelitian tersebut yang berkaitan dengan penerapan penilaian portofolio di Indonesia:

1. Peningkatan Keterlibatan dan Motivasi Siswa: Penelitian menunjukkan bahwa penilaian portofolio dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Siswa merasa lebih terlibat karena memiliki kesempatan untuk menunjukkan keterampilan dan pemahaman mereka secara lebih komprehensif dalam portofolio mereka sendiri.
2. Perbaikan Keterampilan Refleksi dan Metakognisi: Studi telah menunjukkan bahwa penilaian portofolio membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan refleksi dan metakognisi mereka. Siswa menemukan cara untuk mengevaluasi kemajuan mereka, menemukan kekuatan dan kelemahan mereka, dan menetapkan tujuan pembelajaran yang lebih baik.
3. Tantangan Implementasi: Penelitian menunjukkan bahwa meskipun penilaian portofolio memiliki banyak manfaat, ia juga menghadapi beberapa masalah. Beberapa masalah ini termasuk mendapatkan pelatihan yang memadai bagi guru, membuat rubrik penilaian yang konsisten, dan mengelola waktu dengan baik selama proses evaluasi.
4. Keberagaman Konteks Pendidikan: Studi sebelumnya biasanya dilakukan dalam konteks pendidikan yang berbeda dari Indonesia, seperti di negara-negara maju dengan lebih banyak sumber daya. Akibatnya, untuk menerapkan penilaian portofolio secara efektif di Indonesia, penyesuaian dan adaptasi diperlukan, dengan mempertimbangkan elemen lokal seperti infrastruktur pendidikan dan budaya belajar.

5. Pengaruh terhadap Prestasi Akademik: Studi sebelumnya telah menunjukkan bahwa penilaian portofolio dapat meningkatkan prestasi akademik siswa. Namun, temuan ini tidak selalu konsisten karena bergantung pada bagaimana penilaian portofolio diintegrasikan dengan kurikulum dan metode pembelajaran lainnya.

Penelitian telah menunjukkan bahwa penilaian portofolio adalah alat evaluasi yang berguna dan menyeluruh dalam beberapa tahun terakhir. Untuk membuat model penilaian portofolio yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan guru dan siswa di Indonesia, diperlukan penelitian dan uji coba praktis. Penelitian ini pun menunjukkan bahwa penilaian portofolio dapat digunakan di berbagai jenjang pendidikan dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

Pembahasan

1. Pengertian Portopolio

Dalam bahasa yang lebih sederhana, portofolio bisa diartikan sebagai laporan lengkap dari semua kegiatan seseorang. Kata "port" dalam portofolio memang berasal dari kata "laporan". Jadi, portofolio seolah-olah menjadi tempat di mana semua kegiatan dan prestasi kita direkap dan terdokumentasi dengan baik (Suminto, 2023). Oleh karena itu, portofolio dapat didefinisikan sebagai laporan menyeluruh tentang semua kegiatan yang dilakukan siswa. Portofolio biasanya terdiri dari kumpulan dokumen yang digunakan oleh individu, kelompok, lembaga, organisasi, atau perusahaan untuk mencatat kemajuan suatu proses dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2. Tujuan Penilaian Pertopolio

Beberapa model penilaian atau asesmen tersedia, termasuk penilaian berbasis kelas, *benchmarking*, dan portofolio. Ada beberapa alasan mengapa penilaian portofolio penting. Pertama, penilaian portofolio memungkinkan siswa untuk menunjukkan kemajuan mereka secara keseluruhan melalui tugas-tugas yang mereka selesaikan, memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang kemampuan dan potensi mereka daripada hanya mengandalkan ujian atau tes tertulis. Kedua, memungkinkan siswa untuk terlibat dalam proses refleksi dan evaluasi diri, memungkinkan mereka untuk memilih dan menyusun tugas terbaik mereka, yang membantu meningkatkan pemahaman mereka tentang diri mereka sendiri. Penilaian portofolio juga dapat mendukung integrasi nilai-nilai keislaman dalam proyek (Marzuki, 2023; Tim PPP_BPP Kemendikbud, 2019).

Penilaian portofolio bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam membangun dan merefleksikan tugas, pekerjaan, atau karya dengan mengumpulkan bahan-bahan yang relevan dengan tujuan pembelajaran. Penilaian portofolio harus menunjukkan tidak hanya hasil pekerjaan siswa, tetapi juga proses yang mereka ambil untuk mencapai tujuan tersebut. Setiap siswa harus mengumpulkan bahan-bahan seperti tulisan, foto, atau video yang mencerminkan kemampuan mereka dalam.

Tujuan penilaian portofolio adalah sebagai berikut: 1) Digunakan sebagai penilaian formatif dan diagnostik; 2) Mencatat dan mengapresiasi perkembangan siswa; 3) Memberikan bukti penilaian formal; 4) Mencatat dan mengapresiasi hasil pekerjaan siswa; 5) Memberikan dasar informasi kepada orang tua tentang perkembangan siswa; 6) Membantu siswa dalam merumuskan tujuan dan refleksi diri; dan 7) Meningkatkan kualitas instruksi (Lenovo Indonesia, n.d.; Marzuki, 2023).

Dalam penerapannya, penilaian berbasis portofolio didasarkan pada empat pilar pendidikan, yaitu: 1) *Learning to do* adalah belajar untuk melakukan, mengacu pada kemampuan siswa untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka pelajari dalam situasi dunia nyata. Siswa dapat menilai

portofolio mereka untuk menunjukkan seberapa baik mereka dapat melakukan tugas atau proyek yang membutuhkan penerapan pengetahuan dan keterampilan yang mereka pelajari. 2) *Learning to know* adalah belajar mengetahui, mencakup penguasaan siswa terhadap pengetahuan dan pemahaman konsep yang diajarkan. Siswa dapat menunjukkan apa yang mereka pahami selama penilaian portofolio melalui karya tulis, presentasi, atau proyek yang menunjukkan pemahaman mendalam tentang pelajaran. 3) *Learning to be* adalah belajar yang berfokus pada perkembangan kepribadian dan nilai-nilai siswa. Siswa dapat menilai portofolio mereka untuk menunjukkan bagaimana mereka menerapkan prinsip-prinsip seperti integritas, tanggung jawab sosial, atau kepedulian sosial dalam tindakan dan pekerjaan mereka. 4) *Learning to live together* adalah belajar hidup bersama, melibatkan kemampuan siswa untuk berhubungan dan bekerja sama dengan orang lain dalam berbagai lingkungan. Dalam penilaian portofolio, siswa dapat menunjukkan kemampuan mereka dalam bekerja dalam tim, berkomunikasi efektif, dan menghargai perbedaan (Lenovo Indonesia, n.d.).

3. Prinsip-prinsip Penilaian Portopolio

Beberapa prinsip yang harus diperhatikan saat menerapkannya, yaitu: 1) Saling percaya (mutual trust) antara guru dan siswa: ini bertujuan untuk memastikan bahwa guru dan siswa bekerja sama dan memiliki semangat yang sama untuk mencapai tujuan pembelajaran. 2) Kerahasiaan bersama (confidentiality) antara guru dan siswa: bahan dan hasil penilaian harus disimpan dengan aman dan tidak diberikan kepada orang lain. 3) Milik bersama (joint ownership) antara guru dan siswa: guru dan siswa harus merasa memiliki satu sama lain berkas portofolio, dan Rasa memiliki dan rasa tanggung jawab diharapkan muncul. 4) Kepuasan (kepuasan) Portofolio harus menunjukkan prestasi siswa yang luar biasa dan hasil kerja yang baik, serta bukti keberhasilan pembinaan guru. 5) Kesesuaian (kesesuaian) Portofolio harus selalu sesuai dengan tujuan kurikulum. Evaluasi proses dan hasil: Prinsip proses dan 6) Hasil digunakan dalam evaluasi portofolio. Misalnya, data tentang sikap siswa serta aktivitas belajar sehari-hari mereka dapat digunakan untuk menentukan proses belajar yang dinilai (Lenovo Indonesia, n.d.; Suminto, 2023; Tim PPP_BPP Kemendikbud, 2019).

4. Bentuk dan karakteristik Penilaian Portopolio

Setiap jenis memiliki tujuan dan sintaks yang berbeda, sehingga kolega guru dapat menggunakan penilaian berbasis portofolio untuk menilai pembelajaran. Fosters dan Masters membagi penilaian portofolio menjadi tiga kategori:

- a. *Working portofolio* merupakan pekerjaan mandiri atau bersama yang telah dilakukan siswa. Semua pekerjaan yang dinilai dalam portofolio ini termasuk draft, pekerjaan yang belum selesai, dan proyek terbaik yang dapat dilakukan siswa.
- b. *Documentary portofolio* merupakan seleksi hasil kerja terbaik siswa yang akan diajukan untuk penilaian. Ini berbeda dengan portofolio kerja yang dihubungkan setiap hari.
- c. *Show portofolio* yang digunakan untuk menampilkan pekerjaan terbaik siswa. Dokumentasi, portofolio penampilan tidak mencakup proses pekerjaan, perbaikan, dan penyempurnaan pekerjaan siswa. Portofolio penampilan digunakan untuk tujuan seperti seleksi, sertifikasi, dan penilaian kelas (Lenovo Indonesia, n.d.).

5. Jenis Penilaian Portopolio

-
- a. *Development Portfolio* adalah kumpulan pekerjaan siswa yang mencakup periode dan kategori tertentu, seperti kelas, semester, atau tahunan. Ini bukan tujuan utama, tetapi penilaian dengan portofolio perkembangan termasuk dalam kategori penilaian sumatif, yang menilai prestasi siswa secara keseluruhan setelah periode pembelajaran tertentu. Jenisnya dapat berupa tugas, proyek, atau penilaian lainnya, yang mencerminkan kemajuan siswa dalam memahami konsep, menerapkan keterampilan, dan mencapai tujuan akademik.
 - b. *The Product Portfolio* guru menyediakan daftar isi yang berisi topik atau produk yang harus dikerjakan oleh siswa. Dengan menggunakan Portofolio Produk, guru dapat melihat secara konkret bagaimana siswa mampu mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari dalam konteks nyata. Guru dapat menggunakan portofolio ini sebagai alat untuk mengevaluasi kemajuan siswa dalam mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. Selain itu, portofolio produk juga dapat menjadi sarana untuk memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa agar mereka dapat terus meningkatkan kualitas karya mereka.
 - a. Portofolio Tujuan, "*The Objective Portfolio*" Portofolio ini memungkinkan guru untuk secara terstruktur menetapkan tujuan yang ingin dicapai oleh siswa dan mengukur sejauh mana mereka telah mencapai tujuan tersebut. Guru dapat memberikan umpan balik yang spesifik dan konstruktif kepada siswa, serta membantu mereka dalam mengembangkan keterampilan dan kompetensi yang diperlukan.
6. Karakteristik atau ciri-ciri penilaian portofolio
- a. Menilai setiap aspek perkembangan siswa, termasuk kemampuan intelektual, minat sikap, dan keterampilan.
 - b. Kriteria penilaian ditetapkan berdasarkan kriteria siswa.
7. Penilaian berfokus pada kemajuan, usaha, dan proses yang dilakukan siswa, termasuk pencapaian hasil belajar.
- a. Setiap siswa memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam proses penilaian dengan menilai kemampuan dan perkembangan dirinya sendiri.
 - b. Metode pengambilan keputusan dan penilaian dilakukan secara kolaboratif (Lenovo Indonesia, n.d.).

Proses penilaian Portofolio, setiap aspek perkembangan siswa dievaluasi, termasuk kemampuan intelektual, minat sikap, dan keterampilan. Penekanan penilaian lebih diberikan pada kemajuan, usaha, dan proses yang dilakukan siswa, termasuk pencapaian hasil belajar. Metode pengambilan keputusan dan penilaian dilakukan secara kolaboratif, sehingga melibatkan siswa dalam proses evaluasi. Portofolio memberikan pendekatan penilaian yang holistik dan inklusif (Kuntarto & Gustina, 2019).

8. Merancang Penilaian Portopolio

Merancang penilaian portopolio oleh Tim Pusat Pendidikan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2019 menyusun rancang penilaian portopolio sangat sederhana yaitu: tujuan, isi portopolio, pengelolaan dan penilaian (Tim PPP_BPP Kemendikbud, 2019).

9. Bentuk-bentuk penilaian portofolio

Bentuk penilaian portofolio yang digunakan disesuaikan dengan capaian pembelajaran atau tujuan pembelajaran. Beberapa bentuk penilaian portofolio diantaranya catatan anekdot, refleksi, lembar kerja review, laporan kerja (dapat berupa laporan tertulis/gambar/karikatur dan digital), klipring, dan sejenisnya yang merupakan hasil kerja siswa (Ismaniati, 2006).

Kesimpulan

Penilaian portofolio adalah metode penilaian yang membantu dalam memfasilitasi pembelajaran yang lebih autentik dan bermakna. Dengan menerapkannya secara benar, pendidik dapat memperoleh pemahaman yang lebih luas tentang kemampuan dan perkembangan siswa. Penilaian portofolio adalah pendekatan penilaian yang sangat berharga untuk membangun pembelajaran yang autentik dan bermakna bagi siswa. Dengan menggunakan metode ini, pendidik dapat memperoleh gambaran yang lebih luas tentang kemampuan dan perkembangan siswa. Dengan menggunakan metode ini, pendidik dapat

Referensi

- Abdurrahman. (2022). Analisis Kemampuan Guru Kelas Melaksanakan Penilaian Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Cahaya Mandalika ISSN 2721-4796 (Online)*, 3(1), 51–58. <https://doi.org/10.36312/jcm.v3i1.556>
- Al Farizi, M. F., Sudiyanto, & Hartono. (2019). Analysis of Indonesian Language Learning Obstacles in Primary Schools. *International Journal of Educational Methodology*, 5(4), 663–669. <https://doi.org/10.12973/ijem.5.4.663>
- Dung, L. Q., & Dieu Ha, N. T. (2019). Portfolio - An Alternative Form of Assessment in EFL Context. *International Journal of Scientific and Research Publications (IJSRP)*, 9(1), p8557. <https://doi.org/10.29322/IJSRP.9.01.2019.p8557>
- Ismaniati, S. (2006). Majalah Ilmiah Pembelajaran nomor 2, Vol. 2 Oktober 2006 121. *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, 2, 121–131.
- Juanda, & Afandi, I. (2024). Assessing text comprehension proficiency: Indonesian higher education students vs ChatGPT. *XLinguae*, 17(1), 49–68. <https://doi.org/10.18355/XL.2024.17.01.04>
- Juita, E., Zulva, R., & Edial, dan H. (2019). Pengembangan Perangkat Asesmen Pembelajaran Geografi Bencana Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis. 3(1), 85–115.
- Kartini, K., Restiana, R., Lestari, P., & Husna, R. (2023). Analisis Penyebaran Informasi di Perpustakaan Dalam Memanfaatkan Media Sosial. *Dakwatussifa: Journal of Da'wah and Communication*, 2(1), 32–40. <https://doi.org/10.56146/dakwatussifa.v2i1.72>
- Kuntarto, E., & Gustina, R. (2019). Pelaksanaan Penilaian Portofolio Di Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 4(2), 190–200. <https://doi.org/10.22437/gentala.v4i2.8437>
- Kurniasih, S. R., Azizah, R. N., Maulidah, S. R., Nugraha, M. S., & Nuryantini, A. Y. (2023). Kemampuan Guru PAI Dalam Menyusun Instrumen Penilaian Keterampilan Berkomunikasi Sesuai IASP 2020. *An-Nawa : Jurnal Studi Islam*, 5(1), 35–46. <https://doi.org/10.37758/annawa.v4i1.611>
- Lenovo Indonesia. (n.d.). *Mengembangkan Penilaian Berbasis Portofolio*.

- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Pustaka Setia.
- Marzuki, I. (2023). Urgensi Penilaian Portofolio Dalam Evaluasi Pembelajaran Di Era Society 5.0. *Tadarus Tarbawy: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan*, 5(2), 171–179. <https://doi.org/10.31000/jkip.v5i2.10073>
- Maulina, I., & Hazilina, H. (2022). Implementasi Penilaian Portofolio di Taman Kanak-kanak Era Pandemi COVID-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3351–3360. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2396>
- Najiah, S., & Irawati, I. (2022). Kompetensi Pustakawan dalam Promosi Perpustakaan Pada Media Sosial. *Tik Ilmew: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 6(2), 229. <https://doi.org/10.29240/tik.v6i2.4924>
- Ramadhan, N. G., Hadi, S., & Mariana, R. R. (2021). Implementasi Praktik Kerja Industri Melalui Jaringan Kerjasama Antara Sekolah dengan Industri. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 6(4), 658. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v6i4.14736>
- Suminto. (2023). *Penilaian Portofolio: Pengertian, Prinsip dan Ciri-Ciri*. HaloEdukasi.Com. <https://haloedukasi.com/penilaian-portofolio>
- Tim PPP_BPP Kemendikbud. (2019). Panduan Penilaian Portofolio. *Pusat Penilaian Pendidikan*, 30.
- Yoo, D. M., Cho, A. R., & Kim, S. (2020). Development and validation of a portfolio assessment system for medical schools in Korea. *Journal of Educational Evaluation for Health Professions*, 17, 39. <https://doi.org/10.3352/jeehp.2020.17.39>